

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pengelolaan keuangan di Masjid Besar An-Nur sudah berjalan baik dan efektif, dalam pengelolaanya mereka membuat terlebih dahulu Rencana Anggaran Biaya (RAB), dalam pelaksanaannya semua kegiatan / transaksi berjalan sesuai dengan RAB yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian jika ditemukan adanya defisit saldo alias dana yang ada tidak mampu menutupi kebutuhan operasional masjid, maka bendahara masjid mengadakan evaluasi/pembahasan bersama pengurus yang lain untuk sama-sama mencari solusi. Namun perihal pencatatan laporan keuangannya masih sederhana, hanya menyajikan informasi penerimaan kas masjid, pengeluaran kas masjid dan sisa saldo yang tersisa. Artinya, masjid ini belum melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai sebagaimana pedoman tentang entitas organisasi nonprofit yaitu ISAK 35.
2. Penerapan prinsip akuntansi di masjid ini belum semuanya terealisasikan, dari delapan prinsip yang ada, dalam pengelolaan dan pencatatan laporan keuangannya hanya menerapkan 7 prinsip saja, adapun 1 prinsip yang belum diterapkan yaitu prinsip pengungkapan penuh / *full disclosure*.
3. Akuntabilitas kinerja takmir masjid sudah berjalan efektif, hal ini terlihat dari peran aktif pimpinan dan koordinasi yang baik sesama pengurus masjid dalam memberikan pelayanan terbaik kepada jama'ah masjid, melalui terselenggaranya program-program masjid yang baik dan sangat berguna bagi jama'ah masjid. Bersamaan dengan itu, operasional masjid juga berjalan dengan sangat baik dibuktikannya dengan terciptanya suasana masjid yang bersih, nyaman dan aman. Hal diatas telah memenuhi indikator akuntabilitas dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan masjid.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Penerapan Prinsip Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid yang dilakukan di Masjid Besar An-Nur, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diberikan yaitu :

1. Untuk Takmir Masjid Besar An-Nur khususnya bendahara masjid, dalam melakukan pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan sebelumnya perlu mengikuti pelatihan atau mempelajari agar sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku. Karena dengan mengikuti pelatihan dan banyak belajar melalui media cetak maupun *online*, takmir masjid akan lebih paham mengenai pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan masjid yang disajikan. Sehingga terciptanya SDM Masjid Besar An-Nur yang berkompeten, mengingat masjid ini merupakan bentuk masjid besar yang berada di sebuah Desa Cempaka Kecamatan Talun.
2. Untuk Jama'ah Masjid, diharapkan agar berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan di dalam masjid, selain itu juga perlu peran aktif jama'ah dalam mengawasi atau *control*, dalam mengawasi kinerja dan segala aktivitas yang kaitannya dengan keuangan masjid.
3. Untuk Pemerintah, agar lebih memperhatikan tentang pengelolaan keuangan masjid, dengan cara mengadakan sosialisasi pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan dengan, kemudian menerbitkan buku panduannya, serta mengadakan bimbingan teknik agar pengelolaan keuangan masjid lebih tersusun.
4. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyadari bahwasannya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran untuk peneliti selanjutnya yang memiliki topik penelitian yang sama agar lebih memperluas dan menemukan konsep akuntansi lain pada penyelenggaraan akuntansi di masjid.